

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini akhlak pelajar yang tergolong masih remaja sungguh memprihatinkan. Bagaimana tidak, sebagian remaja sekarang sudah banyak yang terlibat dalam tindak kriminal, mulai dari mabuk-mabukan, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas (yang mengarah kepada seks bebas), menjadi gengster motor, tawuran bahkan yang lebih keji adalah sampai kepada membunuh kedua orang tuanya, dan memukuli gurunya. Sebagai contoh kasus pertama berdasarkan sebuah portal berita online tribunews menyebutkan bahwa telah terjadi sebuah insiden anak membunuh kedua orang tuanya di Daerah Jakarta Utara.¹ Contoh selanjutnya adalah suatu kisah seorang siswa SMK di Tangerang *membacok* gurunya hingga tewas.²

Para ahli psikologi remaja menyebutkan ada beberapa faktor yang menyebabkan kenakalan remaja. Mayoritas dari mereka berpendapat, bahwa kenakalan remaja disebabkan oleh lingkungan keluarga yang rusak,

¹ Panji Baskhara Ramadhan, “*Seorang Anak di Jakarta Utara Tega membunuh kedua orang tuanya*” diakses pada web www.tribunnews.com pada tanggal 21 maret 2017 pukul 00:14

² Deny Irawan, “*Ini Penyebab Murid SMK di Tangerang Bacok Gurunya*” di akses pada web <https://metro.sindonews.com> pada tanggal 21 maret 2017 pukul 00:20

lemahnya pengawasan masyarakat dan lemahnya sistem pengawasan di lembaga pendidikan.³

Melihat fenomena tersebut perlu adanya sebuah pengawasan dan pembinaan dari berbagai pihak, baik orang tua, guru dan semua pihak yang bersangkutan dalam hal ini adalah sutradara film. Karena film dapat memberikan efek bagi para penontonnya, hal ini sejalan dengan pendapat bungin bahwa efek media dalam hal ini film dapat mempengaruhi seseorang dalam waktu pendek sehingga dengan cepat mempengaruhi mereka, namun juga memberikan efek dalam waktu yang lama. Hal tersebut terjadi karena efek media massa terjadi secara disengaja. Namun juga ada efek media massa yang diterima oleh masyarakat tanpa disengaja.⁴

Film merupakan salah satu media yang berguna untuk mensosialisasikan segala apapun, seperti sosialisasi bahaya narkoba, tata cara pemilihan dan mensosialisasikan nilai-nilai akhlak yang dapat diadopsi oleh penonton. Karena film dapat mengirim pesan positif atau negatif yang dapat diserap, ditiru dan di rangsang oleh remaja dengan sangat mudah. Bukan hanya itu saja, Film juga memiliki daya tarik tersendiri, dan dapat disajikan dalam berbagai bentuk dan variasi sehingga dapat menimbulkan daya tarik bagi penontonnya.

³ Maisyanah “*Strategi Pendidikan Agama Islam Di Lapas Anak Kutoarjo (Studi Kasus Remaja Di Lapas Anak Kutoarjo, Jawa Tengah)*”, Jurnal Elhekam Januari-Juli 2016 Volume 1 No 1

⁴ Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi : Teori Paradimana, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta, Kencana, Prenada Media Group, 2013) cet. 6 h. 321

Menurut SMRC Survei tahun 2015 menyebutkan bahwa ada sekitar 60,6% kalangan remaja Jakarta sangat suka menonton film, 36,4% cukup suka menonton film dan 3% lainnya tidak terlalu suka menonton film di bioskop.⁵ Data ini menunjukkan bahwa antusiasme kalangan remaja dalam mengkonsumsi film sangat tinggi.

Film diharapkan bukan hanya menjadi sebuah tontonan melainkan juga dapat menjadi sebuah tuntunan. Namun tidak semua film yang menyuguhkan nilai-nilai akhlak di dalamnya. Dari sekian banyaknya film layar lebar di Indonesia yang banyak diminati penonton remaja kebanyakan bertemakan cinta, action, komedi dan bahkan sebagian merupakan film-film horor yang dimana didalamnya sering dimunculkan adegan-adegan yang mengarah pada pornografi dan pornoaksi. Akan tetapi, terdapat juga film Indonesia yang di dalamnya menyajikan nilai akhlak, seperti hafalan shalat delisa, serdadu kumbang, alangkah lucunya negeri ini, sang pencerah dan masih banyak lagi. Namun, dari sekian banyak film layar lebar Indonesia, ada satu film yang peneliti anggap menampilkan banyak nilai-nilai akhlak yakni film “Ada Surga di Rumahmu”

Film ini merupakan film yang diadopsi dari Novel *best seller* yang berjudul “Ada Surga Di rumahmu” karya ustadz Ahmad Al-Habsy. Menurut peneliti, film besutan sutradara Aditya Gumay banyak berisi pesan kebaikan dan bagaimana hidup menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar.

⁵ Andrian Jonathan Pasari “ *SMRC Survei penonton bulan oktober 2015* ” di akses pada <https://www.slideshare.net/AdrianJonathanPasari/smrc-survei-penonton-film-oktober-2015> pada 21 Maret 2017 pukul 01.12

Terutama film ini menceritakan tentang kisah bakti seorang anak dengan orang tuanya dan kisah murid dengan gurunya. Hal ini diperkuat oleh Sutradara film “Ada Surga Di Rumahmu” yang mengatakan bahwa film ini banyak menyajikan pesan moral atau akhlak yang sangat menginspirasi bagi para penontonnya khususnya kalangan remaja. Sehingga, Aditya Gumay menuturkan bahwa film ini telah di sosialisasikan di berbagai sekolah di Indonesia yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak bagi siswanya.⁶

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti nilai akhlak apa sajakah yang terdapat dalam film “Ada Surga Dirumahmu” dan apakah sosialisasi nilai-nilai akhlak melalui film “Ada Surga Di Rumahmu” dapat berhasil.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa masalah yang perlu di identifikasi. Diantaranya sebagai berikut :

1. Pengaruh film terhadap proses internalisasi.
2. Sosialisasi nilai akhlak melalui film “Ada Surga Di Rumahmu” terhadap remaja.
3. Nilai-nilai akhlak apa saja yang terdapat pada pada film “Ada Surga di Rumahmu”

⁶ Hasil wawancara peneliti dengan sutradara Film “Ada Surga Di rumahmu” pada tanggal 5 April 2017 dan tanggal 6 Mei 2017 pada pukul 14.30 di Sanggar Ananda

4. Pesan pada film “Ada Surga di Rumahmu” yang dapat di implementasikan oleh remaja dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Dari semua masalah yang telah teridentifikasi, peneliti ini dibatasi pada Nilai-nilai akhlak apa saja yang terdapat pada pada film “Ada Surga di Rumahmu” dan apakah sosialisasi nilai nilai akhlak terhadap remaja melalui film “Ada Surga Di Rumahmu” dapat berhasil.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Nilai - nilai akhlak apa saja yang terdapat dalam Film “Ada surga di rumahmu” ?
2. Apakah sosialisasi nilai akhlak melalui film “Ada Surga Di Rumahmu” dapat berhasil ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui nilai akhlak apa saja yang terdapat pada film “Ada Surga Dirumahmu”

- b) Untuk mengetahui hasil dari sosialisasi nilai akhlak yang dilakukan sutradara melalui film “Ada Surga Dirumahmu” kepada remaja

2. Manfaat Penelitian

- a) Memberikan gambaran umum tentang nilai nilai akhlak dalam film “Ada Surga Di Rumahmu”.
- b) Dapat dijadikan bahan pertimbangan para pendidik dan orang tua dalam memilih tayangan film yang mendidik anak-anaknya.
- c) Dapat menjadi media muhasabah bagi para Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai nilai akhlak kepada para peserta didiknya.
- d) Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pejabat terkait bahwa dalam menerapkan nilai nilai akhlak bukan hanya dapat dilakukan melalui pendekatan komunikasi verbal maupun buku bacaan, melainkan perlu adanya sentuhan modern yang lebih disukai dan digemari remaja sehingga pesan yang tersampaikan mudah ditangkap dan diresapi oleh para remaja.

F. Penelitian Yang Relevan

Mengetahui penelitian yang relevan menjadi sebuah *aksioma* di dunia akademis, bahwa tidak ada satupun bentuk karya atau penelitian seseorang yang terputus dari usaha intelektual generasi sebelumnya. Artinya, tidak ada sebuah pemikiran yang benar-benar baru dan orisinal yang tanpa terikat dengan pemikiran sebelumnya. Yang ada adalah

kesinambungan pemikiran dan kemudian dilakukan *elaborasi* dan pengembangan. Penelitian ini juga merupakan mata rantai *intelektualisme* dan pemikiran/penelitian sebelumnya.

Penelitian mengenai nilai-nilai akhlak sudah cukup banyak diteliti, namun sepanjang penelusuran penulis belum ada yang membahas tentang sosialisasi nilai-nilai akhlak melalui film “Ada Surga Dirumahmu” terhadap penonton remaja. Berikut penelitian yang relevan yang membahas terkait nilai-nilai akhlak dalam film.

Skripsi Anis Nurhidayati, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islama Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005 yang berjudul “*Nilai-nilai akhlak dalam Film Kiamat Sudah Dekat (Kajian Materi dan Metode)*”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang nilai-nilai moral, dan keimanan. Isi film kiamat sudah dekat ini juga memberikan contoh yang baik bagi orang yang belum mengenal Tuhan, menjadi orang yang shaleh, sabar, ikhlas, dan tawakal berserah diri kepada Allah.

Skripsi Achmad Mudhofar Khanif, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang, 2006 yang berjudul “*Nilai-nilai akhlak pada naskah Theater (Studi Analisis Naskah Pementasan Teater Beta priode tahun 2005-2006)*”. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat beberapa nilai-nilai akhlak, seperti nilai kesabaran, nilai kesopanan, dan nilai kesederhanaan dalam naskah teater

beta yang dipentaskan pada tahun 2005-2006, seperti naskah teater berjudul “Emak” karya Hamam dan “wek-wek” karya Putu Wijaya.

Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menekankan pada hasil dari sosialisasi nilai-nilai akhlak yang dilakukan sutradara kepada para penonton remaja yang mengarah pada internalisasi. Dimana, dalam mengetahui keberhasilan sosialisasi pada penelitian ini diukur melalui tahapan-tahapan sosialisasi diantaranya adalah tahapan persiapan, tahapan menginspirasi, tahapan siap bertindak dan tahapan penerimaan kolektif.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan.⁷ Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis⁸

Metodologi penelitian adalah pengetahuan berbagai metode yang digunakan dalam penelitian. Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan suatu metode ilmiah yang diartikan suatu cara yang dirancang serta diarahkan guna memecahkan masalah yang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis dengan menempuh suatu langkah-

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta cv 2015), h.2

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta cv 2015), h.2

langkah tertentu.⁹ Pemecahan yang dimaksud bisa merupakan jawaban terhadap suatu masalah atau bisa juga berupa kerangka pemikiran untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih yang menjadi fokus penelitian.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah berlangsung selama 3 bulan, dimulai dari bulan Maret-Mei 2017. Dimana pada penelitian ini, peneliti telah melakukan identifikasi nilai-nilai akhlak pada film “Ada Surga Di Rumahmu” dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada sutradara film, guru PAI dan sepuluh responden penonton dalam hal ini adalah remaja di DKI Jakarta

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif kualitatif* yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya diobyek yang diteliti. Akan tetapi untuk mendapatkan manfaat yang lebih luas, perlu disertai interpretasi-interpretasi yang kuat.¹⁰

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang telah

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta cv 2015), h.4

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gang Persada, 2009), h. 64

terkumpul kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini)

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja yang masih berstatus sebagai pelajar. Remaja yang peneliti wawancarai berjumlah sepuluh informan. Dalam penelitian menggunakan Teknik pengambilan sampel purposive sampling.

Berikut kriteria Informan Pelajar yang masuk kategori remaja :

- a. Status Pelajar
- b. Umur 12-17 tahun
- c. Sudah pernah menonton film “Ada Surga Di Rumahmu”

4. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.¹¹

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah sebuah film yang berjudul “Ada Surga Di Rumahmu”

¹¹ Prof. Dr . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke 22, h. 225.

dengan sutradara Aditya Gumay ini merupakan adaptasi dari novel berjudul sama karya ustadz Ahmad Al Habsyi, wawancara dengan beberapa responden seperti sutradara, Guru PAI dan sepuluh penonton remaja yang tergolong pelajar Sekolah Menengah Atas/ sederajat

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan

penelitian yang dilakukan.¹² Berupa film yang di buat oleh Aditya Gumay dengan judul “Ada Surga Di Rumahmu”

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berupa :

¹² Prof. Dr . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, h. 137.

¹³ Prof. Dr . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke 22, h. 224.

¹⁴ Prof. Dr . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke 22, h. 225.

- a. Dokumentasi, fokus penelitian ini adalah film “Ada Surga Di Rumahmu”. Penulis mengumpulkan teori, konsep, dan proporsi-proporsi yang boleh jadi ada pada catatan, buku-buku, notulen, surat kabar, video, dan internet, yang berhubungan dengan Nilai-nilai Akhlak dalam film ada surga dirumahmu. Dimana peneliti Memutar film yang dijadikan obyek penelitian, lalu ditransfer rekaman dan gambar dalam bentuk tulisan atau skenario (transkrip) dan terakhir data terkumpul selanjutnya dipilih serta diklasifikasikan untuk kemudian dilakukan identifikasi adegan-adegan yang mengandung unsur nilai-nilai akhlak.
- b. Wawancara, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pendoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap seperti halnya wawancara terstruktur. Dalam hal ini, peneliti lebih banyak mendengarkan apa saja yang disampaikan oleh responden sehingga peneliti dalam mengajukan pertanyaan yang lebih terarah dengan tujuan yang ingin di capai peneliti. Beberapa informan yang di wawancarai adalah Sutradara Film “Ada Surga Di Rumahmu Aditya Gumay, dan sepuluh informan remaja.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah langkah mencari dan menyusun data hasil temuan lapangan, wawancara maupun dokumentasi, dengan menyusun dalam sebuah pola dan menjabarkan kedalam sub-sub pembahasan yang penting untuk dipelajari dan membuat sebuah kesimpulan agar dapat mudah dipahami dan dimengerti.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan identifikasi dialog atau adegan yang menunjukkan nilai-nilai akhlak
- b. Kemudian dilakukan kategorisasi adegan-adegan atau dialog yang menunjukkan nilai akhlak
- c. Lalu, peneliti melakukan wawancara kepada sutradara, guru PAI dan sepuluh responden. Dimana data yang diterima oleh peneliti akan direduksi, lalu setelah direduksi dilakukan penyajian data dan penarikan

H. Sistematika Penulisan

Penulisan yang sistematis dan terstruktur memudahkan pembaca untuk mempelajari isi dari pembahasan dan hasil penelitiannya. Maka penelitian ini ditulis dalam beberapa bagian yang kemudian disebut dengan bab, berisi :

BAB I : pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika penulisan

BAB II : Kajian Teori yang berisi tentang teori sosialisasi, dan ruang lingkup nilai-nilai akhlak.

BAB III : Metodologi Penelitian, berisis tentang metode yang di gunakan peneliti.

BAB IV : Hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum tentang film “Ada Surga Di Rumahmu”, identifikasi nilai-nilai akhlak yang terdapat pada film dan hasil dari tahapan-tahapan sosialisasi nilai akhlak melalui film “Ada Surga Di Rumahmu”.

BAB V : Penutupan yang terdiri berupa kesimpulan akhir dari pembahasan ini dan saran-saran.